I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini semakin banyak perusahaan sawit yang berdiri dan berkembang di Indonesia. Perusahaan tersebut saling bersaing untuk menjadi yangpaling besar dan paling maju. Demi mencapai tujuan tersebut, perusahaan melakukan berbagai proses anggaran-proses anggaran. Salah satu dari proses anggaran yang paling penting dalam perusahaan adalah proses anggaran Penganggaran atau disebut juga Anggaran.

Anggaran itu sangat penting, karena berhubungan dengan cara-cara suatu perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Demikian penganggaran yang baik dan tepat,maka semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Penganggaran yang baik harus lah menyangkut seluruh kegiatan perusahaan sehingga fungsi-fungsi penganggaran dapat benar-benar berjalan dengan baik pula.

Proses penganggaran pada perusahaan kelapa sawit diselenggarakan dua kali dalam satu periode, guna membahas tentang anggaran pengeluaran dan pendapatan, target-target produksi setiap devisi dalam satu semesternya, serta kegiatan-kegiatan penting yang akan dikerjakan dalam semester tersebut, antara lain: jika dilakukannya Pemupukan, *Replanting*, atau perluasan (pembukaan) lahan (Siahaan, 2015).

Setelah penganggaran selesai disusun dengan sedetail-detailnya, maka masuk dalam tahapan yang disebut pemenuhan logistik perusahaan

secara menyeluruh dari bagian produksisampai dengan non-produksi, kebutuhan apa-apa saja yang diperlukan agar semua dapat berjalan dengan baik.

Logistik merupakan suatu *item* atau sumberdaya yang digunakan dalam suatu organisasi, termasuk bahan baku, barang dalam proses, barang-barang pemeliharaan, perbaikan, operasi,dan barang jadi. Agar logistik suatu perusahaan dapat terpenuhi, maka logistik ini perlu di manajemeni secara baik. Dwiantara dan Hadi (2004) menyatakan bahwa Manajemen logistik merupakan serangkaian kegiatan proses anggaran, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan pencatatan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan dan penghapusan logistik guna mendukung efektivitas dan efidiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi'.

Dapat kita lihat bahwa usaha manajemen logistik merupakan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan yang sama seperti penganggaran. Maka dari itu, penganggaran yang matang dalam usahanya untuk memenuhi logistik perusahaan merupakan suatu usaha penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sebagai yang dikemukakan diatas penganggaran biasa ditetapkan satu sampai dua kali dalam setahun, ini dilakukan tujuannya agar, tidak terjadi kebocoran pada sektor penganggaran dan devisit dikebun. Namun di dalam oprasional kebun,aktivitas terkadang bersifat dinamis yang memungkinkan kebutuhan logistik dapat lebih banyak atau lebih cepat dari

yang diperkirakan, sehingga terkadang tidak sesuainya antara penganggaran dengan persediaan yang ada dikebun.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penganggaran pada perkebunan kelapa sawit?
2. Sejauh mana dampak penganggaran yang dibuat perusahaan terhadap persediaanyang ada?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penganggaran yang berlaku di lokasi PT. Nusa Ina. Maluku Tengah
2. Untuk mengetahui penganggaran dilokasi PT. Nusa Ina. Maluku Tengah.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala penganggaran di perusahaan terhadap pemenuhan persediaan perusahaan di PT. Nusa Ina. Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
    a. Dapat mengetahui bagaimana proses Sebenarnya dari penganggarandalam suatu perusahaan.
    b. Menambah wawasan keilmuan tentang manajemen Penganggaran dan pemenuhan logistik suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan kontribusi bagi pihak perusahaan dalam menerapkan Penganggaran dan pemenuhan logistik yang dibutuhkan oleh perussahaan.

3. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan mengenai suatu anggaran sehingga masyarakat dapat membuat anggaran suatu kegiatan atau usaha dengan sistematis demi terlaksananya tujuan.